BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) SMPN 23 Banjarmasin

1. Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin

   SMPN 23 Banjarmasin dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan dengan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan Selatan oleh Kakanwil Depdikbud Prov Kalsel.

   Rahmi Lim adalah orang pertama yang menjabat sebagai kepala sekolah SMPN 23 Banjarmasin , masa jabatannya sebagai kepala sekolah ini sejak resmi berdiri tahun 1993 hingga berakhir pada tahun 2001. Masa jabatan selanjutnya digantikan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M dan resmi diangkat awal tahun 2002 hingga berakhir pada tahun 2009.

   SMPN 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan yang hingga sat ini masih terus dilakukan guna memperbaiki semua fasilitas yang ada. Sekolah ini juga telah diberikan kepercayaan sebagai Sekolah Negeri dan Inklusif.

2. Identitas SMPN 23 Banjarmasin

   Nama Sekolah : SMPN 23 Banjarmasin

   Nomor Statistik Sekolah : 201156002023

Alamat Sekolah	: Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I Rt.31 No.47, Banjarmasin Timur Telp (0511) 3255868
Status Sekolah	: Negeri
Didirikan pada tahun	: 1993
Dengan Surat Keputusan	
a. Pejabat	: Mendikbud RI
b. Nomor dan tertanggal	: 0313 / 0 / 1993
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/Siang/Petang Dari pukul 07.30 s/d 14.05 Wita

3. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin

   Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan SMPN 23 Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

   Visi : Berprestasi dalam IPTEK dan berkualitas dalam IMTAQ, dengan indikator unggul dalam memperoleh NEM, berprestasi dalam kegiatan pramuka, berprestasi dalam kegiatan keagamaan (BTA) dan berprestasi dalam kegiatan memandikan jenazah.

   Misi : Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, menyediakan usaha pembinaan/pengembangan pramuka dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.

4. Data sarana dan prasarana sekolah

   a. Fasilitas

1. Tanah / halaman yang telah dipagar 277,60 m, yang belum dipagar 140 m

2. Luas tanah / persil yang dikuasai menurut status pemilihan dan penggunaan.

5. Pemakaian listrik

Sumber Listrik : 1. PLN 2. DESEL 3. PLN DAN DESEL 4. TENAGA SURYA 5. LAINNYA

Voltase : 1. 110 V 2. 220 V

Daya : 1. <= 900 W 2. 1.300 W 3. >2.200 - < 5.000 W 4. 5.000 – 15.000 W 5. > 15.000 W

Banyak murid dan formasi kelas

BANYAK MURID											
KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
105	102	107	103	90	193	123	124	247	331	316	647

FORMASI KELAS			
KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	JUMLAH
7	6	8	21

Data guru dan karyawan sekolah

No	N a m a / N I P	L/P	Golongan Dan Ruang Gaji	JABATAN / Mengajar Bid. Studi
1	Akhmad Riyadi,M.Pd NIP. 19751025 200003 1 003	L	IV/a	Kepala sekolah
2	Muhammad Yusuf, S.Pd NIP. 19631006 198902 1 002	L	IV/b	Gt/B.Inggeris

3	Hj. Siti Hasanah, S.Pd NIP. 19621022 198302 2 002	P	IV/b	Gt/B.Indonesia
4	Syahrani, S.Pd NIP. 19640601 198601 1 003	L	IV/b	Gt/IPA Terpadu
5	Khairul Insan, M.Pd NIP. 19630705 198601 1 007	L	IV/b	Gt/B.Indonesia
6	Helda Meiriati, S.Pd NIP. 19670523 199512 2 001	P	IV/b	Gt/PKn
7	Marhamah, S.Pd NIP. 19660324 198803 2 005	P	IV/b	Gt/IPS Terpadu
8	Zainal Muchlis, S.Pd NIP. 19610307 198601 1 003	L	IV/b	Gt/Matematika
9	Noor Lailani, S.Pd NIP. 19651213 199003 2 002	P	IV/b	Gt/Matematika
10	Dra.Hj.Erlina Fatmi NIP. 19660912 199512 2 001	P	IV/b	Gt/BP/BK
11	Hj.Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I NIP. 19610616 198303 2 013	P	IV/b	Gt/P A I
12	Siti Ainul M, S.Pd NIP.19670927 199203 2 005	P	IV/b	Gt/Matematika
13	Kristina S, S.Pd, S.Pd NIP.19660313 199303 2 005	P	IV/b	Gt/Seni Budaya
14	Nasrida,S.Pd NIP.19720224 199702 2 002	P	IV/b	Gt/B.Inggeris
15	Rachmawati, S.Pd NIP. 19650527 198902 2 002	P	IV/a	Gt/Matematika
16	Muhammad Munadi, S.Pd NIP. 19650117 199203 1 003	L	IV/a	Gt/Penjaskes
17	Euis Faridah Pariyani,M.Pd NIP.19701211 199802 2 003	P	IV/a	Gt/IPS Terpadu
18	Rusdian Amini, S.Pd NIP.19670317 199303 1 011	L	III/d	Gt/B.Inggeris/Tik
19	Drs.Muhamad Taupik NIP.19680408 200604 1 010	L	III/d	Gt/P A I
20	Arbainah,S.Pd NIP.19670427 200604 2 009	P	III/d	Gt/B.Indonesia
21	Fithriyani,SP NIP.19730207 200701 2 008	P	III/d	Gt/IPA/IPS Terpadu
22	Sumiati,S.Pd NIP.19710110 200701 2 012	P	III/d	Gt/B.Indonesia
23	Sisti Salmiati,ST,M.Pd NIP.19781211 200801 2 023	P	III/d	Gt/IPA Terpadu
24	Risma Yunyta,S.Pd NIP.19780727 200903 2 005	P	III/c	Gt/PKn
25	Juliana Elvianti Sihite,S.Pd NIP.19780727 200903 2 005	P	III/c	Gt/IPA Terpadu

26	Riyan Maulana,S.Kom NIP.19820123 201101 1 002	L	III/b	Gt/Tikom
27	Nuril Rezki Muti'ah,S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Inggeris
28	Laeilla Qamariah,S.Pd.I	P	Honor	Gtt/BK/TIK
29	Irna Fitriana,S.Pd	P	Honor	Gtt/BK/Prakarya
30	M.Dede Ansari,S.Pd	L	Honor	Gtt/BTA
31	Syefira Novitasari,S.Pd	P	Honor	Gtt/Seni Budaya
32	Siti Laila,S.Pd	P	Honor	GPK
33	Megawati,S.Pd	P	Honor	GPK
34	Rizki Khairini,S.Pd	P	Honor	Gtt/Penjaskes
35	Sania Widya P.S	P	Honor	GPK
36	Nellyana M.A	P	Honor	GPK
37	Nurul Padlillah,S.Pd	P	Honor	Gtt/Penjaskes
38	Tuti Alawiyah,S.Pd	P	Honor	Gtt/B.Indonesia
39	Alvinda Devianti Kartika,S.Pd	P	Honor	Gtt/PKn
40	Hj.Mashartini NIP.19690830 199203 2 009	P	III/b	Staf Taus
41	Abdullah NIP.19690611 199003 1 011	L	II/b	Staf Taus
42	M.Emas Agus Yasir,S.Kom	L	Honor	Operator Dipodik
43	Khairunnisa	P	Honor	Petugas Perpustakaan
44	Seufhya Annisa	P	Honor	Pembantu Taus
45	Hatman	L	Honor	Petugas Kebersihan Lahan
46	Ansyari	L	Honor	Petugas Jaga Malam
47	Rahmadi	L	Honor	Petugas Satpam
48	Marwan Nugraha	L	Honor	PetugasTkg Kebun

Data sarana dan prasarana sekolah

Milik	**Status Kepemilikan**	**Luas Tanah Seluruhnya**	**Penggunaan**				
			Bangunan	**Halaman Taman**	**Lap. Olahraga**	**Kebun**	**Lain-lain**

	Sertifikat	9.532 m^2	2.086,3 m^2	4.210,96 m^2	324 m^2	283 m^2	2.627,74 m^2
	Belum sertifikat	m^2	m^2	m^2	m^2	m^2	m^2
	Hibah	m^2	m^2	m^2	m^2	m^2	m^2
Bukan Milik		m^2	m^2	m^2	m^2	m^2	m^2

Perlengkapan

Kom Puter	**M e s i n**							**Bran Kas**	**Filling Cabinet**	**Lemari**	**Rak Buku**	**Kom Por**	**Meja Guru/ TU**	**Kursi Guru/ TU**	**Meja Siswa**	**Kursi Siswa**
	Ketik	**Hitung**	**Stensil**	**Jahit**	**Bubut**	**Las**	**Foto Copy**									
3	6	-	2	7	-	-	-	1	8	35	9	2	49	68	930	957

Keterangan ruangan

No	**Jenis Kepemilikan**	**Milik Sekolah**						**Lengkap Tidak Lengkap**	**Keterangan**
		Baik		**Rusak Bangun**		**Rusak Berat**			
		Jumlah	**Luas (m^2)**	**Jumlah**	**Luas (m^2)**	**Jumlah**	**Luas (m^2)**		
1	Ruang Teori Kelas	22	1.386	-	-	-	-	-	
2	Laboratorium IPA	1	120	-	-	-	-	-	
3	Ruang Perpustakaan	1	84	-	-	-	-	-	
4	Ruang Keterampilan	1	144	-	-	-	-	-	
5	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	-	-	
6	Ruang UKS	1	38,5	-	-	-	-	-	
7	Koperasi / Toko	-	-	-	-	-	-	-	
8	Ruang BP / BK	1	16	-	-	-	-	-	
9	Ruang Kepala Sekolah	1	25	-	-	-	-	-	
10	Ruang Guru	2	95	-	-	-	-	-	

11	Ruang Tata Usaha (TU)	1	40	-	-	-	-	-	
12	Ruang OSIS	1	42	-	-	-	-	-	
13	Ruang BP3	-	-	-	-	-	-	-	
14	Kamar Mandi/WC Guru	1	8	-	-	-	-	-	
15	Kamar Mandi/WC Murid	2	37,8	-	-	-	-	-	
16	Gudang	1	9	-	-	-	-	-	
17	Ruang Ibadah	1	36	-	-	-	-	-	
18	Sanggar MGMP	-	-	-	-	-	-	-	
19	Sanggar PKG	-	-	-	-	-	-	-	
20	Ruang Lainnya/Dapur	1	21	-	-	-	-	-	
21	Rumah Dinas Kepsek	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-	-	-	-	
23	Rumah Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	
24	Asrama Murid	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		**38**	**2.102,3**	-	-	-	-	-	

b) SMAN 8 Banjarmasin

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 8 Banjarmasin

SMAN 8 Banjarmasin awal mula berdiri pada tahun 1991. Bermula dari semakin pesat nya warga alalak yang selesai bersekolah SLTP waktu itu, namun untuk melanjutkan jenjang SLTA jarak yang ditempuh sangat jauh, maka warga alalak pada waktu itu berinisiatif untuk membangun sekolah jenjang SLTA atau SMA dengan prioritas utama yang bersekolah disana adalah warga alalak, hingga hal itu pun tercapai dengan adanya warga yang

dermawan mewaqafkan tanah nya untuk dibuat sebuah bangunan sekolah agar warga alalak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA atau SMA yang kini dikenal dengan nama SMA Negeri 8 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Alalak Tengah Gang SMAN 8 Rt 23 Rw 02 Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara kode pos 70126 Kalimantan Selatan.

2. Identitas SMAN 8 Banjarmasin

   Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Banjarmasin

   Nomor Statistik : 301156001044

   Alamat Sekolah : Jl. SMAN 8 RT.23 RW.02 No.26 Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara

   Telepon Sekolah : (0511) 3300336

   Status Sekolah : Negeri

   Didirikan pada tahun : 1991

   Dengan SK : Mendiknas No.0363/0/1991 20 Juni 1991

3. Visi dan Misi Sekolah

   a) Visi

      Berimtaq, Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Berprestasi, Terampil dan Mandiri

   b) Misi

      1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
      2. Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama

3. Membentuk karakter siswa melalui pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif disiplin warga sekolah
4. Meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa
5. Memotivasi siswa untuk berprestasi
6. Menumbuhkembangkan semangat rasa cinta bangsa dan negara
7. Mengembangkan jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan
8. Menumbuhkembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan, kesehatan, dan kekeluargaan

4. Tujuan sekolah

Warga sekolah dapat menghayati dan melaksanakan ajaran agama sesuai syariat dan dapat memiliki budi pekerti yang luhur sebagai teladan di masyarakat.

a. Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran saintifik untuk semua mata pelajaran
b. Siswa mampu mengenali dan mengembangkan potensi dirinya sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya demi masa depan
c. Warga sekolah memiliki rasa cinta terhadap bangsa, negara dan tanah air
d. Sekolah mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki siswanya
e. Warga sekolah bersama-sama menjaga keamanan,ketertiban sekolah dan lingkungan

f. Warga sekolah mampu menjaga kebersihan baik di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitar.

5. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada SMAN 8 Banjarmasin sesuai dengan program pemerintah yaitu Kurikulum 2013.

6. Keadaan siswa

Jumlah siswa pada SMAN 8 Banjarmasin setiap tahun cenderung mengalami kenaikan dan kelulusan siswa setiap tahun 100%.

Data jumlah siswa dalam 4 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	**Kelas X**		**Kelas XI**		**Kelas XII**		**Jumlah Kelas X + XI + XII**	
	Jml Siswa	**Jml Rom**	**Jml Siswa**	**Jml Rom**	**Jml Siswa**	**Jml Rom**	**Jml Siswa**	**Jml Rom**
2016/2017	181	8	170	6	192	6	543	20
2017/2018	287	8	225	8	272	8	784	24
2018/2019	288	8	277	8	215	8	780	24
2019/2020	323	9	288	8	276	8	887	25

Data Sarana dan Prasarana

No	**Jenis Ruang**	**Milik Sekolah**						**Keterangan**
		Baik		**Rusak Ringan**		**Rusak Berat**		
		Jml	**Luas (M^2)**	**Jml**	**Luas (M^2)**	**Jml**	**Luas (M^2)**	
1	Kelas	25	1.728	9				R. Fisika
2	Lab Kimia	1	120	1				
3	Lab Fisika			1	160			
4	R. Unit Produksi							
5	Lab Komputer/IT	3	168					72+48+48
6	Perpustakaan			1	120			
7	UKS	1	42					
8	Koperasi/toko	1	6					

9	BP / BK	1	16					
10	Kepsek	1	48					
11	Wakasek	1	12					
12	Guru	1	84					
13	Tata Usaha	1	48					
14	Gudang	1	30					
15	OSIS	1	24					
16	WC Guru	2	6					
17	WC Siswa Laki-laki	5	21	6	12			
18	WC Siswa Perempuan	5	21					
19	Ibadah	1	162					
20	R. Penjaga Sekolah	1	4					
21	Kantin/warung Sekolah	5	178					
22	Lap. Olahraga/Upacara	1	1.701					
23	Parkir	1	2.074					
24	Aula							

Keadaan guru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Nailah, M.Pd.	S2	Kepsek
2	Dra. Hj. Syarifah Fatimah	S1	Kim / PKWU
3	Ahmad Fauzi, S.Pd.	S1	Fisika
4	H. Sulfia, S.Pd.	S1	B. Inggris
5	Dra. Hj. Nor'ain	S1	Ekonomi
6	Panut, S.Pd.	S1	Kimia
7	Yasib, S.Pd.	S1	Mtk P.
8	Fathus Sa'adah, S.Pd.	S1	Biologi
9	Noor Amini, S.Pd.	S1	B. Indonesia
10	Legiman, A.Md.	DIII	PJOK
11	Rustamadji, A.Md.	DIII	Fisika
12	Syuriadi, S.Pd.	S1	Mtk P. / Mtk
13	Hj. Kamariah, S.Pd.	S1	PPKn
14	Hafizah, S.Pd.	S1	Biologi
15	Mas Ridha Iskandar, S.Pd.	S1	Sej. Ind
16	Yani Rahman, M.Pd.	S2	Kimia
17	Nurani, S.Pd.	S1	PPKn
18	Isa Tisiana, S.Pd.	S1	B. Inggris
19	Hj. Siti Jubaidah, S.Pd.	S1	BK
20	Rifna Arrianti, S.Pd.	S1	B. Indonesia
21	Hj. Mursidah, M.Pd.	S2	Sejarah

22	Rahmi Jaleha, S.E.	S1	Ekomoni
23	Rusrinawati, S.Pd.	S1	BK
24	Rizka Afriani, S.Pd.	S1	B. Inggris
25	Hj. Khoirotun Nisa SA, M.Pd.	S2	Kimia
26	Nina Masunah, M.Pd.	S2	Matematika
27	Monalisa, S.Pd.	S1	Geografi
28	Drs. H. M. Sapi'i, M.M.	S2	PAI / BTA
29	Mar'ie, S.Pd.	S1	Sosiologi
30	Ais Rida, S.Pd.	S1	Geografi
31	Ahmad Firdaus, S.Pd.	S1	Mtk P. / Mtk
32	Yuliani, S.Pd.	S1	Seni Budaya
33	Saukani, S.Ag.	S1	PAI / BTA
34	Dina Susilawati, S.Pd.	S1	Geografi
35	Ahmad Subki, S.Pd.	S1	PAI / BTA
36	Yenny Susianawati	DIII	PJOK
37	Wahyu Agung P., S.Pd.	S1	B. Indonesia
38	Nurhazrina, S.Pd.	S1	Mtk P. / Mtk
39	Fajeri Restu S., S.Pd.	S1	Sej. Indo / Sej. P.
40	Nafilah Kamil, S.Pd.	S1	Mtk P. / Mtk
41	Lukman Noor Hakim, S.Pd.	S1	PWK / Seni Budaya
42	Khairani, S.Pd.	S1	Biologi
43	Dini Rahmiati, S.Pd.	S1	Prakarya
44	Sifa Nuraziza, S.Pd.	S1	B. Indonesia
45	Sarjani, S.Pd.	S1	Sosiologi
46	Tesa Septiana Halim, S.Pd.	S1	BK
47	Wahid Hasyim, S.Pd.	S1	PJOK

Kegiatan ekstrakulikuler

No	Nama Kegiatan	Pembina	Pelatih	Ket
1	**Keagamaan**			
	1.1 Kelompok Study Islam	Akhmad Subki, S.Pd.	-	
	1.2 Maulid Habsyi (putri)	Hj. Kamariah, S.Pd.	-	
	1.2 Maulid Habsyi (putra)	Ahmad Firdaus, S.Pd.	-	
2	**Olahraga**			
	2.1 Sepak Bola	Rustamadji, A.Md.	Juan Pariama	
	2.2 Futsal	H. Sulfia, S.Pd.	Alpinopiar	
	2.3 Bola Volly	Wahid Hasyim, S.Pd.	-	
	2.4 Bola Basket	Legiman, A.Md.	Ferry	

	2.5 Pencak Silat	Mar'ie, S.Pd.	Wan Sayyid Ali	
	2.6 Karate	Yenny Susianawaty	Akhmad Gazali	
	2.7 Dayung	Norbek Hamberan	Noor Abidin	
3	**Olympiade Sains**			
	3.1 Matematika	Syuriadi, S.Pd.	-	
	3.2 Fisika	Ahmad Fauzi, S.Pd.	-	
	3.3 Kimia	Yani Rahman, M.Pd.	-	
	3.4 Biologi	Khairani, S.Pd.	-	
4	**Kepramukaan**	1. Ais Rida, S.Pd. 2. Drs. M. Sapi'i, MM.	1. Ema Apriana 2. Rama Saputra	
5	**Palang Merah Remaja (PMR)**	Monalisa, S.Pd.	Sulaiman Azhari, S.Pd.	
6	**Paskibra**	Panut, M.Pd.	Ridha Nugraha	
7	**Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**	Wahyu Agung P, S.Pd.	Ajeng Cyntia A	
8	**Bank Sampah**	Fajeri Restu S, S.Pd.	-	
9	**Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)**	Fathus Sa'adah, S.Pd.	-	
10	**Koperasi Siswa**	Maghfirah Misykantinnur, SE.	-	
11	**Koperasi Guru**	Yasib, S.Pd.	-	
12	**Majalah Dinding (Mading)**	Sifa Nurazizah, S.Pd.	M. May Yasin Arfianta	

c) SMKN 2 Banjarmasin

1. Sejarah singkat berdirinya SMKN 2 Banjarmasin

Sejarah singkat perkembangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 2 Banjarmasin adalah SPK (Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan) yang didirikan pada tahun 1952. Lembaga ini berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Kemasyarakatan. Kepala sekolah saat itu dijabat oleh Bapak Chalid Maksud sampai dengan tahun 1963.

Pada tahun 1963 pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil alih dan sekaligus menegerikan statusnya sehingga namanya diubah menjadi SPSA (Sekolah Pekerjaan Sosial Atas). Beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat adalah: C. Dradjat (1963-1968); Drs. Hartana (1968-1987); dan Koeswadi D. (1987-1984).

Pada tahun 1979 pemerintah mengubah nama lagi menjadi Sekolah Menengah Pekerjaan Sosisl (SMPS), beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat adalah: Drs Ardiansyah, Drs. H. Willem Ranrung (1985-1982); Drs. Multani Aziz (1992-1997). Mulai tahun 1997 sampai sekarang nama sekolah diubah lagi oleh pemerintah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banjarmasin, beberapa nama kepala sekolahnya yaitu: Dra. Hj. Siti Aisyah (Pgs. 197-1998); Yunisman, SP, MM (1998-2005); Drs. H. Muryadi, MM (2005-2008) dan Drs. Gatot Subiyanto (2008).

Sejalan dengan program pengembangan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan tentang *Re-Engineering* penataan kembali dan pembukaan program keahlian baru, maka SMK Negeri 2 Banjarmasin pada tahun 2001/2002 membuka program keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan dan pada tahun 2006/2007 juga telah membuka Program keahlian Multimedia.

2. Identitas SMKN 2 Banjarmasin

   Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Banjarmasin No. Statistik/NPSN

:75.1.15.60.01.002/ 30304268

Propinsi : Kalimantan Selatan

Otonomi Daerah : Kota Banjarmasin

Kecamatan : Banjarmasin Utara

Desa/Kelurahan : Sungai Miai

Jalan dan Nomor : Brigjend.H.H.Basry No.6/43

Kode Pos 70123

Telepon/Fax : (0511) 3304677 / (0511) 3304677

Daerah : Perkotaan

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

Perjalanan Perubahan Sekolah :

1. SPK (Tahun 1952)
2. SPSA (Tahun 1963)
3. SMPS (Tahun 1975)
4. SMKN 2 (Tahun 1997)

3. Visi dan Misi

Visi

Lembaga pendiddikan dan pelatihan kejuruan terpadu berkarakter berdaya saing.

Misi

1. Memberikan layanan akademik dan pelatihan kepada masyarakat pendidikan di bidang pekerjaan sosial,

teknik komputer dan jaringan, multimedia, broadcasting, animasi, rekayasa perangkat lunak, kimia industri, desain interior.

2. Memberikan 6 layanan SMK.
3. Mengembangkan minat bakat siswa.

SMK Negeri 2 Banjarmasin memiliki luas sekolah sekitar 7.008 m^2 dengan bangunan permanen. Fasilitas di sekolah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yaitu ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang kelas BK, ruang kelas ada 21, ruang laboraturium ada 10 salah satunya laboratorium Bahasa Korea dan *Technopark* tempat hasil karya siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin, ruang terapi autis, sekolah TK, ruang mushola, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang osis, WC guru dan WC siswa, gudang, kantin sekolah, koperasi, papan bimbingan, pos satpam, tempat parkir guru dan karyawan, dan ruang pengawas harian.

Sekolah memberikan fasilitas untuk kenyamanan ruang belajar siswa setiap ruang kelas memakai kipas angin dan ruang UKS. Ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru BK, dan ruang guru sudah menggunakan AC.

Data guru SMKN 2 Banjarmasin

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN / MATA PELAJARAN SMK NEGERI 2 BANJARMASIN	GURU YANG ADA	STATUS		KETERANGAN
			PNS	NON PNS	

1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
A. MUATAN NASIONAL					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti / Mulok	5	1	4	
2	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	4	3	1	
3	Bahasa Indonesia	6	4	2	
4	Matematika	7	7	0	
5	Sejarah Indonesia	3	1	2	
6	Bahasa Inggris	5	4	1	
B. MUATAN KEWILAYAHAN					
7	Seni Budaya	2	0	2	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	2	1	
C. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN					
C1 DASAR BIDANG KEAHLIAN					
9	Simulasi dan Komunikasi Digital (Semua Keahlian)	0	0	0	
10	Fisika (KI, TKJ, MM, RPL)	3	3	0	
11	Kimia (KI, TKJ, MM, RPL)	2	2	0	Kepsek
12	Biologi (PS)	1	1	0	
C2 (DASAR PROGRAM KEAHLIAN) DAN C3 (KOMPETENSI KEAHLIAN)					
13	Keperawatan Sosial *(Social Care)*	6	3	3	
14	Teknik Komputer dan Jaringan	7	4	3	
15	Multimedia	3	1	2	
16	Produksi dan Siaran Program Televisi	3	0	3	
17	Animasi	5	0	5	
18	Rekayasa Perangkat Lunak	3	0	3	
19	Desain Interior dan Teknik Furniture	3	0	3	
20	Kimia Industri	2	2	0	
21	Produksi Film	1	0	1	
22	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	2	2	0	
23	Bimbingan Konseling	6	4	2	
J U M L A H		**82**	**44**	**38**	

PEMBAGIAN TUGAS GURU BIMBINGAN KONSELING

SMKN 2 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NAMA / NIP	KELAS	L	P	JLH	JLH JAM	WALI KELAS
	X.PS.C	12	24	36		Mariani, S.Pd

Drs.SAFRUDIN HAIRULLAH	X.RPL.A	27	9	36		Widiawati, S.Pd
19611211 198803 1 009	X. ANM. B	27	9	36	39.2	Indra Wahyudi
	XI. TKJ.A	24	12	36		Muhammad Ikhsan,S.Pd
	XI. D I	21	10	31		Meliza Yanuari, ST
	XII. PS. C	15	21	36		Amrullah, S,Pd.I
	XII. TV	16	18	34		Dra. Hj. Ina Cahyani
		142	103	245		
	X. RPL.B	20	16	36		Dewi Shinta,S.Pd
	X. DI	21	15	36	38.08	M. Cahyo Wibowo, a.Md, S.Pd
Dra. HADIJAH	XI. TKJ.B	24	12	36		Meiliana, S.Pd, M.Pd
19631227 199203 2 006	XI. PS.A	15	20	35		Norbaiti S.kep, Ns
	XI. K I	12	22	34		Glodya, S.Pd
	XII. FILM	22	8	30		Achmad Haikal, S.Pd.I
	XII. ANM. A	19	12	31		Dra. Nurheriani
		133	105	238		
	X. TKJ. C	22	14	36		Yahya, M.Pd.I
SITI SERIWATI, S.Pd, M.Pd	X. FILM	22	14	36	39.04	Hasbullah, S.Pd
19650515 199512 2 008	XI. PS.B	16	20	36		Ricca Parinda, M.Pd
	XI. RPL. B	25	10	35		Mawarti, S.Pd
	XI. ANM. B	22	12	34		Deni Setiawan, S.Pd
	XII. TKJ. A	20	13	33		Ratna Dewi Bachria, s.Pd.I, MA
	XII. MM. B	25	9	34		Muhammad Zulkani, M.Pd.I
		152	92	244		
	X. TV	15	21	36		Juairiah,S.Pd
	X. KI	11	25	36	39.52	Ratna ermawati, S.Pd
	XI. PS.C	15	20	35		Noviya Maulidani, S.Pd
SOFYAN FERIADI,S.Pd	XI. TKJ.C	23	11	34		Angga Wida Saputra,S.Pd
19850228 200904 1 001	XI. ANM. A	21	14	35		Suparti, S.Pd
	XII.PS.A	12	24	36		Dra. Ernawati

	XII. MM. A	23	12	35		Yani Silawati, S.Pd
		120	127	247		
	X.PS.A	13	23	36		Anggia Nur Maulida S.Pd
	X. TKJ. B	24	12	36	39.36	Annisa Meriana, S.Kom
NOORHASANAH, S.Pd	X. ANM.A	25	11	36		Kiki Septiana Hapsari, S.Pd
	XI. RPL. A	26	8	34		Dra. Hj. Syarifah Djamilah
	XII. PS. B	15	20	35		Yulida Susanti M.Pd
	XII. TKJ. C	20	15	35		Milna, S. Pd
	XII. DI	13	21	34		Nurul Fitriani, ST
		136	110	246		
	X. TKJ.A	27	9	36		Norhayah kamali, M.Pd
PUTRI HIDAYATI,S.Pd	X. MM.A	19	17	36	39.04	Nor Hollis, S.Pd
	XI. MM.A	23	13	36		Ismi Ridhoni, M.Pd
	XI. FILM	21	16	37		Herpandi, S.Pd
	XII. ANM. B	24	8	32		Eti Lindasari, M.Pd
	XII. RPL. A	21	13	34		Zuraifa, S.Pd
	XIII. DI	13	20	33		Drs. Akhmad Husairi
		148	96	244		
	X. PS.B	28	8	36		Abdul Faqih,S.pd
DIAN RIYANI, S.Pd	X. MM. B	18	18	36	38.4	Isnaniah, S.Pd
	XI. MM.B	23	11	34		M. Farid Anshari, S.Tr.Kom
	XI. TV	16	17	33		Siti Zaleha, S.Pd
	XII. TKJ. B	22	13	35		Dra. Rahmi Adchilini Jannah
	XII. RPL.B	22	12	34		M. Ridha Putra Kesuma, S.Pd
	XII. KI	4	28	32		Ika Yuliana, M.Pd
		133	107	240		
JUMLAH		964	740	1704		

Data siswa SMKN 2 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	564
2	XI	557
3	XII	534
4	XIII *(khusus)*	33
	JUMLAH	**1688**

Sarana dan prasarana SMKN 2 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Ruang Kelas
1	X	16
2	XI	16
3	XII	16
4	XIII *(khusus)*	1
	JUMLAH	**49**

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan guna menyelesaikan tugas akhir skripsi ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti halnya observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan kepada masing-masing perwakilan guru BK yang ada di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin. Setiap sekolah yang dijadikan lokasi penelitian merujuk pada satu guru BK yang menjadi sumber informasi dalam rangka penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program bimbingan konseling dalam rangka pemberian layanan dasar di setiap jenjang

sekolah. Namun yang menjadikan penelitian ini menarik adalah tentang pemberian layanan dasar di tengah pandemi *covid-19* yang saat ini masih terjadi di sekitaran kita. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dibahas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data dalam rangka mengetahui kinerja guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* dalam bentuk deskripsi.

1. **Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Dalam Pemberian Layanan Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin Dan SMKN 2 Banjarmasin.**

   Dalam rangka pemberian layanan dasar yang bertujuan memberikan bantuan kepada peserta didik haruslah berjalan sesuai dengan kebutuhannya. Namun *pandemi covid-19* saat ini memberikan beberapa tantangan kepada guru bimbingan dan konseling dalam rangka pemberian layanan dasar di beberapa jenjang sekolah yang akan penulis rangkai dalam paparan mengenai jawaban dari guru BK di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

   Hasil wawancara yang di dapat dari masing-masing guru BK yang berada di tiga jenjang sekolah yang berbeda dapat diuraikan dibawah ini.

   a. Hasil wawancara dengan guru BK SMPN 23 Banjarmasin

   “Laeilla Qamariah, S.Pd.I merupakan salah satu guru BK di SMPN 23 Banjarmasin yang menjadi narasumber dalam penelitian

ini, menurut beliau pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid 19* ini memiliki beberapa tantangan yang menuntut guru BK harus kreatif dan inovatif dalam rangka pemberian layanan yang efektif dan dapat diterima siswa. Pemberian layanan yang dilakukan di SMPN 23 Banjarmasin menggunakan metode daring dengan berbagai *platform* media sosial guna memudahkan peserta didik dalam menerima layanan. Pemberian layanan dasar dalam bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19 ini mengalami kesulitan tersendiri disamping berbagai alternatif pilihan yang diberikan oleh guru BK dan pihak sekolah. Hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki guru, sekolah serta siswa yang melaksanakan dan menerima layanan dasar secara daring di tengah *pandemi covid-19*".[1]

b. Hasil wawancara dengan guru BK SMAN 8 Banjarmasin

"Tesa Septiana Halim, S.Pd merupakan salah satu dari guru BK yang ada di SMAN 8 Banjarmasin, menurut beliau pemberian layanan daring pada saat ini sangat memberikan kesulitan tersendiri bagi guru maupun peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang canggih dalam hal menerima pemberian layanan daring serta tidak ada jam khusus untuk BK di sekolah ini. Hal ini merupakan salah satu tantangan guru BK untuk tetap memberikan layanan dasar di tengah pandemi covid-19 dengan cara yang bisa diterima oleh peserta didik. Kreatifitas dan kemampuan guru BK dalam menyesuaikan cara pemberian layanan merupakan catatan tersendiri untuk memaksimalkan kinerja guru BK pada masa ini".[2]

c. Hasil wawancara dengan guru BK SMKN 2 Banjarmasin

"Siti Seriwati, S.Pd, M.Pd merupakan salah satu guru BK di SMKN 2 Banjarmasin, menurut beliau pandemi covid-19 bukan halangan dalam memberikan layanan kepada peserta didik melainkan tantangan bagi guru BK dalam pelaksaan program BK yang efektif dan efisien. SMKN 2 Banjarmasin menggunakan sistem *e-learning* yang memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran maupun layanan di sekolah. Sistem ini memungkinkan guru BK maupun guru mata pelajaran dalam melihat keaktifan peserta didik serta mempermudah kepala sekolah dalam rangka melihat kinerja guru di sekolah tersebut."[3]

---

[1] Hasil Wawancara dengan Ibu Laeilla Qamariah, S.Pd.I , Guru BK SMPN 23 Banjarmasin, 22 Maret 2021.

[2] Hasil Wawancara dengan IbuTesa Septiana Halim, S.Pd, Guru BK SMAN 8 Banjarmasin, 26 Maret 2021.

[3] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Seriwati, S.Pd, M.Pd, Guru BK SMKN 2 Banjarmasin, 25 Maret 2021.

Dari paparan wawancara diatas pemberian layanan di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin memiliki strategi dan kesulitan tersendiri bagi guru BK maupun peserta didik, namun hal itu bukan sebuah alasan tidak berjalannya layanan pada masa pandemi *covid-19* melainkan sebuah tantangan bagi guru BK untuk memaksimalkan kinerjanya.

2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemberian Layanan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin

Pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* merupakan suatu tantangan tersendiri bagi semua guru BK di berbagai jenjang pendidikan. Proses belajar yang biasanya diadakan secara tatap muka berganti menjadi pembelajaran secara daring di tengah mewabahnya pandemi *covid-19.* Pemerintah yang memberlakukan aturan belajar dari rumah menuntut semua guru untuk dapat aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran. Guru BK yang menjadi salah satu pendukung keberhasilan peserta didik juga harus mampu memberikan layanan yang dapat diterima semua peserta didik, termasuk pemberian layanan dasar. Strategi dan cara pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* memiliki cara yang berbeda dari pada biasanya.

Hasil wawancara yang di dapat oleh guru BK di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin

dapat diuraikan dari strategi pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* yang meliputi:

a. Hasil wawancara dengan guru BK SMPN 23 Banjarmasin

> "Strategi pemberian layanan dasar di SMPN 23 Banjarmasin pada masa pandemi *covid-19* cukup membuat guru BK untuk berpikir kritis dan logis dalam rangka tercapainya tujuan pemberian layanan. Strategi pemberian layanan dasar di SMPN 23 Banjarmasin tetap mengikuti Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK) agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemberian lembar angket yang biasanya diberikan secara langsung kepada peserta didik mengalami perubahan yang cukup signifikan, pemberian lembar angket secara daring saat ini menggunakan aplikasi *google form,* dimana guru BK menyajikan lembar instrument dalam bentuk digital melalui lembar kerja daring dan peserta didik wajib mengisi sesuai petunjuk yang di perintahkan. Setelah itu guru BK menghimpun data yang telah masuk untuk melihat pilihan dan presentase tertinggi dari lembar angket tersebut yang mana menjadi tolak ukur kebutuhan peserta didik saat ini. Kemudian guru BK merancang RPL sesuai dengan analisis hasil asesmen AKPD dan menyesuaikan cara pemberian layanan dasar di tengah pandemi *covid-19.* Layanan yang umumnya diberikan pada saat pandemi ini mencakup bimbingan klasikal, bimbingan kelas besar, konseling individual maupun *home visit.* Bimbingan klasikal dan bimbingan kelas besar merupakan bagian dari layanan dasar yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Pelaksanaan bimbingan klasikal secara daring ini menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti halnya aplikasi *zoom meeting.* Guru BK memberikan layanan dasar seperti pada umumnya, hanya saja proses yang dilakukan tidak melalui tatap muka melainkan melalui virtual. Agar peserta didik tidak jenuh dalam merima layanan, maka guru BK memberikan video motivasi yang diberikan *link* kepada peserta didik untuk melihatnya *via youtube* pada tahap peralihan. Peserta didik juga dihimbau untuk melihat materi pembelajaran yang telah disediakan melalui gambar, suara maupun video. Setelah selesai menerima layanan bimbingan klasikal ini, peserta didik membuat kesimpulan serta memberikan hasil evaluasi layanan yang akan dilakukan secara daring melalui g*oogle form.*"[4]

[4] Hasil Wawancara dengan Ibu Laeilla Qamariah, S.Pd.I , Guru BK SMPN 23 Banjarmasin, 22 Maret 2021.

b. Hasil wawancara guru BK SMAN 8 Banjarmasin

"Layanan dasar merupakan salah satu dari sekian banyak layanan yang dimiliki bidang bimbingan konseling. Proses pemberian layanan dasar haruslah sesuai dengan asesmen kebutuhan peserta didik yang dilihat saat pembagian angket. SMAN 8 Banjarmasin juga memberlakukan pembelajaran secara daring sesuai dengan himbauan pemerintah. Namun pemberian layanan dasar memiliki beberapa kendala yang mengharuskan guru BK untuk kreatif dalam memaksimalkan pemberian layanan. SMAN 8 Banjarmasin tidak memasukkan mata pelajaran BK dalam jadwal pembelajaran yang ada baik di kelas X, kelas XI maupun kelas XII. Pada saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan mata pelajaran BK bisa dilaksanakan di setiap kelas kosong yang guru mata pelajarannya tidak dapat masuk. Namun setelah pembelajaran dialahikan menjadi daring maka sulit memasukkan materi layanan dasar di sini. Layanan yang umum diberikan saat pandemi adalah konseling individual yang dilaksanakan oleh guru BK. Namun hal ini tidak menurunkan semangat guru BK dalam memberikan layanan dasar pada peserta didik di SMAN 8 Banjarmasin, yaitu dengan cara mencari jam yang termasuk kosong pada hari tertentu dan menggabungkan beberapa kelas untuk menrima layanan dasar. Layanan dasar yang diberikan saat itu menggunakan layanan lintas kelas/kelas besar dengan aplikasi *zoom meeting*, hal ini disambut antusias yang tinggi oleh peserta didik karena guru BK membuat materi dan penyampaian dengan semenarik mungkin agar pesan dalam layanan tersebut dapat tersampaikan."[5]

c. Hasil wawancara guru BK SMKN 2 Banjarmasin

"Pemberian layanan dasar yang dilaksanakan di SMKN 2 Banjarmasin pada masa pandemi mengalami perubahan yang signifikan dalam hal cara pemberian layanan. Semua sekolah diwajibkan untuk memberikan pengertian kepada peserta didik agar melakukan pembelajaran secara daring selama waktu yang belum ditentukan. Tentu saja hal ini membuat guru BK dan semua staf sekolah haruslah mempunyai kreatifitas dan kemampuan yang mempuni agar pemberian layanan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Saat diberlakukannya peraturan belajar dari rumah, maka

[5] Hasil Wawancara dengan IbuTesa Septiana Halim, S.Pd, Guru BK SMAN 8 Banjarmasin, 26 Maret 2021.

> SMKN 2 Banjarmasin memberikan fasilitas yang memudahkan bagi guru maupun peserta didik. Aplikasi *e-learning* yang dihadirkan di SMKN 2 Banjarmasin memudahkan peserta didik dalam menerima layanan serta bermanfaat bagi kepala sekolah dalam melihat kinerja seluruh guru dalam rangka pemberian layanan dan proses belajar-mengajar. Pemberian layanan dasar di SMKN 2 Banjarmasin umumnya menggunakan layanan bimbingan klasikal yang diberikan kepada peserta didik kelas X dan kelas XII. Pada awalnya saat proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, program BK hanya memiliki jam masuk di kelas X saja. Namun setelah pandemi berlangsung maka jam masuk BK bisa di selipkan di kelas XII juga. Alasan mengapa kelas XI tidak memiliki jam masuk layanan BK dikarenakan peserta didik yang duduk di kelas XI berkewajiban melaksanakan magang karena sekolah ini berbasis kejuruan, sehingga peserta didik yang berada di kelas XI umumnya berada di luar sekolah. Pemberian layanan bimbingan klasikal secara daring ini dimulai dengan pemberian angket secara daring, setelah itu guru BK melihat isi angket dan menyesuaikan dengan AKPD untuk mengetahui layanan apa yang akan diberikan. RPL yang digunakan di SMKN 2 Banjarmasin masih menggunakan skema yang terdahulu, namun dalam penerapannya tetap dilaksanakan secara daring melalui *e-learning* yang telah disediakan. Antisipasi jika terjadi masalah gangguan pada *e-learning* adalah dengan menggunakan aplikasi pendukung lainnya seperti halnya aplikasi *whatsapp.* Selain melaksanakan layanan bimbingan klasikal, SMKN 2 Banjarmasin juga memberikan layanan berupa pemberian tugas untuk membuat papan bimbingan yang termasuk dalam materi layanan dasar."[6]

Dari paparan wawancara diatas pemberian layanan di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin memiliki strategi dan kesulitan tersendiri bagi guru BK maupun peserta didik, guru BK dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sistematika pemberian layanan untuk memaksimalkan kinerjanya.

[6] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Seriwati, S.Pd, M.Pd, Guru BK SMKN 2 Banjarmasin, 25 Maret 2021.

3. Kesulitan serta Alternatif Pemberian Layanan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN, SMAN dan SMKN Kota Banjarmasin

Kesulitan dan tantangan dalam pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin memiliki permasalahan yang tidak jauh berbeda. Pemberian layanan yang biasanya diberikan secara tatap muka berganti menjadi layanan secara daring. Proses yang membutuhkan kreatifitas dan biaya yang lebih membuat beberapa keluhan umumnya terjadi pada peserta didik.

Hasil wawancara yang di dapat oleh guru BK di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin dapat diuraikan dari kesulitan serta alternatif pemberian layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* yang meliputi:

a. Hasil wawancara guru BK SMPN 23 Banjarmasin

> "Pandemi yang saat ini terjadi memaksa seluruh aktifitas belajar mengajar dilakukan secara daring. Penggunaan aplikasi yang membantu pembelajaran dan pemberian layanan secara daring haruslah memiliki paket data yang mempuni. Namun hal demikian memberikan kesulitan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Selain itu sinyal yang tak cukup kuat juga menjadi keluhan peserta didik serta ketersediaan memori internal *handphone* yang dimiliki peserta didik tidak cukup menahan beberapa aplikasi pembelajaran yang memiliki kapasitas cukup besar. Selain itu, keseriusan peserta didik dalam menerima layanan berbeda saat proses layanan dilakukan secara daring dengan proses layanan secara tatap muka. Untuk keluhan peserta didik tentang penggunaan paket data telah diberikan alternatif bantuan oleh pemerintah melalui pihak sekolah, yaitu dengan memberikan paket data tambahan secara gratis untuk mengakses aplikasi

pembelajaran yang telah disediakan. Selain itu untuk keluhan tentang terbatasnya kapasitas *handphone*, pihak sekolah memberikan kemudahan dengan peserta didik misalnya dengan mengumpulkan tugas secara langsung ke sekolah. Namun yang harus menjadi aturan adalah dengan memperhatikan protokol kesehatan yang baik dan benar. Dalam meningkatkan semangat belajar dan semnagat menrima layanan bagi peserta didik, guru BK haruslah kreatif dan inovatif dalam mengembangkan system pemberian layanan dan memperhatikan kebutuhan peserta didik agar berjalannya proses pemberian layanan yang baik."[7]

b. Hasil wawancara guru BK SMAN 8 Banjarmasin

"Tidak adanya jam masuk khusus bagi mata pelajaran BK merupakan kesulitan yang cukup berarti bagi guru. Memaksimalkan pemberian layanan dasar yang lumrahnya harus memiliki jam tertentu membuat kendala demikian haruslah disiasati oleh guru BK. Mencari jam kosong untuk pemberian layanan dasar BK merupakan salah satu alternative cara untuk tetap melaksanakan program layanan dasar disamping itu ketersediaan jaringan yang belum cukup baik di berbagai tempat tinggal peserta didik juga menjadi salah satu kendala bagi lancarnya proses pemberian layanan. Hal ini sangat menjadi tantangan bagi guru BK untuk dapat melaksanakan sesuai prosedur POP BK agar tercapainya proses pemberian layanan yang efisien"[8]

c. Hasil wawancara guru BK SMKN 2 Banjarmasin

"Pemberian layanan secara daring memiliki keuntungan serta kesulitan bagi peserta didik di SMKN 2 Banjarmasin. Keuntungan yang di dapat oleh peserta didik adalah adanya jam masuk untuk mata pelajaran BK di kelas XII, padahal sebelum adanya pandemi ini layanan BK hanya ditujukan bagi siswa yang duduk di kelas X saja. Adapun kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik di SMKN 2 Banjarmasin tidaklah signifikan, mengingat peserta didik yang duduk di bangku sekolah menengah kejuruan ini pada dasarnya

[7] Hasil Wawancara dengan Ibu Laeilla Qamariah, S.Pd.I , Guru BK SMPN 23 Banjarmasin, 22 Maret 2021.

[8] Hasil Wawancara dengan Ibu Tesa Septiana Halim, S.Pd, Guru BK SMAN 8 Banjarmasin, 26 Maret 2021.

memiliki *handphone* yang tergolong canggih, sehingga dapat menggunakan aplikasi pembelajaran tidak mengalami kendala yang banyak. Untuk penggunaan paket data sekolah telah memfasilitasi pemberian paket data gratis oleh pemerintah. Kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik anya terletak pada dirinya sendiri bagi beberapa pihak. Kesulitan dalam mengatur manajemen waktu dalam mengikuti layanan serta semangat yang kuat untuk tetap memberikan hasil yang baik adalah keluhan dari peserta didik. Selain itu, belum pernah terjadinya tatap muka secara langsung oleh guru BK dengan peserta didik kelas X mengakibatkan sulitnya mengenali pribadi para peserta didik. Namun menurut beliau inilah tantangan guru BK dalam menghadapi berbagai situasi dan mencari solusi untuk setiap permasalahan peserta didik".[9]

C. Analisis Data

Setelah data dari para narasumber disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dalam bentuk uraian. Pengolahan analisis data ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan. Agar lebih sistematis dan mudah dimengerti maka penulis memberikan analisis data sesuai dengan penyajian data secara berurut. Adapun analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Dalam Pemberian Layanan Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19* SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin Dan SMKN 2 Banjarmasin.

Proses pelaksanaan pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling agar dapat memberikan layanan dasar kepada peserta didik pada masa pandemi *covid-19* ini memiliki beberapa tantangan

[9] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Seriwati, S.Pd, M.Pd, Guru BK SMKN 2 Banjarmasin, 25 Maret 2021.

tersendiri. Mulai dari jenjang SMP, SMA hingga SMK tantangan yang dihadapi oleh guru BK tak luputnya menuntut guru untuk dapat memaksimalkan pemberian layanan secara daring dengan memunculkan kreatifitas dan ide yang menarik. Hal itu dilakukan agar kinerja guru BK dapat sesuai dengan prosedur pelayanan BK itu sendiri.

Pelaksanaan layanan dasar oleh guru BK yang ada di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin telah sesuai dengan buku Panduan Operasional Penyelenggaran Bimbingan dan Konseling[10] yang mana mencakup tentang proses dan sistematika dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, yaitu proses merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta melakukan tindak lanjut.

Pelaksanaan yag dilakukan oleh guru BK yang ada di tiga jenjang sekolah yang berbeda juga selaras dengan pendapat Nawawi dalam Ramli dan Fahrurrazi[11] dimana beliau mengatakan bahwa pelaksanaan dilakukansetelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian sesuai struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai kebutuhan unit satuan yang dibentuk. Hal ini sejalan dengan konsep penyelenggaraan BK oleh guru BK yang ada di tiga sekolah yang menjadi sasaran peneliti.

---

[10] Mochamad Nursalim, " *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling"*, (Malang: Erlangga,2015), h. 84.

[11] I Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadan Barang da Jasa Pemerintah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h. 17.

Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru BK dilakukan sebelum adanya tahap pelaksanaan dalam rangka memerikan layanan kepada peserta didik.

Melalui wawancara dari salah satu guru BK yang menjadi narasumber untuk mengetahui kinerja guru BK saat pandemi *covid-19.*

> "Pandemi *covid-19* bukan halangan bagi guru BK untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para peserta didik. Hal ini membuat para guru BK semakin tertantang untuk bisa aktif dalam rangka tercapainya apa yang diharapkan oleh peserta didik. Melalui masa inilah kita ditantang untuk bisa memberikan pelayanan mengikuti perkembangan zaman yang mungkin saja beberapa tahun yang akan dating pembelajaran secara daring ini sudah menjadi hal biasa bagi kita".[12]

Maka untuk proses pemberian layanan oleh guru BK di beberapa jenjang sekolah yang ada di kota Banjarmasin ini membuktikan bahwa pandemi *covid-19* yang menuntut pembelajaran harus dilakukan secara daring bukanlah suatu hambatan, namun suatu tantangan bagi guru BK untuk memaksimalkan proses pemberian layanan.

2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemberian Layanan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

Strategi dalam pemberian layanan dasar saat masa pandemi *covid-19* memiliki beberapa cara khusus di berbagai jenjang sekolah yang ada di kota Banjarmasin. Secara keseluruhan pemberian

[12] Hasil Wawancara dengan IbuTesa Septiana Halim, S.Pd, Guru BK SMAN 8 Banjarmasin, 26 Maret 2021.

layanan dasar di berbagai jenjang sekolah yang ada di kota Banjarmasin cukup sesuai dengan karangan Muh Farozin[13] yang mana secara singkatnya layanan dasar adalah suatu layanan yang diberikan kepada peserta didik secara terstruktur dengan cara klasikal maupun kelompok dengan tujun membantu peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal atau dengan kata lain membantu peserta didik dalam mencapai tugas perkembangan secara optimal.

Pemberian layanan dasar di SMPN 23 Banjarmasin memberikan suatu contoh kesesuaian strategi pemberian layanan dasar yang sesuai dengan POP BK.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang menjadi narasumber di sekolah tersebut.

> "Pemberian layanan dasar diusahakan nuntuk tetap sesuai dengan prosedur operasional penyelenggaraan BK itu sendiri, meskipun dengan sistem yang berbeda dan suasana pemberian layanan yang tidak dilakukan secara tatap muka".[14]

Adapun pemberian layanan dasar di SMAN 8 Banjarmasin yang pada dasarnya tidak memiliki jam khusus pada mata pelajaran BK memberikan contoh bahwa suatu kelemahan bukanlah suatu halangan untuk guru BK memaksimalkan pemberian layanan dasar. Kreatifitas guru BK untuk mencari jam kosong adalah suatu bukti

---

[13] Muh Farozin, "*Pedoman dan Panduan Bimbingan dan Konseling",* (Nganjuk: Disampaikan Rakornas & Sosialisasi Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Diselenggarakan oleh IBKS, 2017), h.59.

[14] Hasil Wawancara dengan Ibu Laeilla Qamariah, S.Pd.I , Guru BK SMPN 23 Banjarmasin, 22 Maret 2021.

kinerja sesungguhnya dalam melaksanakan layanan dasar pada masa pandemi *covid-19*.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang menjadi narasumber di sekolah tersebut.

> "Tidak adanya jam khusus BK di SMAN 8 Banjarmasin bukan hambatan bagi guru BK untuk mengabaikan pemberian layanan pada peserta didik, khususnya layanan dasar. Hal ini membuat guru BK harus berpikir kreatif dan inofatif agar layanan BK tetap berjalan di tengah pandemi ini".[15]

Selain itu pemberian layanan di SMKN 2 Banjarmasin memberikan suatu inovasi yang menarik. Di sekolah ini sistem belajar-mengajar serta pemberian layanan menggunakan aplikasi *e-learning* yang dapat memudahkan guru dalam melihat keaktifan peserta didik serta memudahkan kepala sekolah dalam melihat kinerja guru yang ada di SMKN 2 Banjarmasin.

Menurut Arsana[16] dalam bukunya yang menjelaskan tentang manajemen, fungsi dalam pelaksanaan adalah menciptakan keseimbangan tugas, hak dan kewajiban masing-masing bagian dalam suatu proses organisasi, hal ini sejalan dengan fungsi guru BK dalam memberikan layanan dasar kepada peserta didik. Dimana guru BK harus menciptakan suatu keseimbangan antara tugas, hak dan kewajiban yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka tercapainya tujuan dari program BK tersebut.

---

[15] Hasil Wawancara dengan Ibu Tesa Septiana Halim, S.Pd. , Guru BK SMAN 8 Banjarmasin, 25 Maret 2021.

[16] [16] I Putu Jati Arsana, *Manajemen Pengadan Barang da Jasa Pemerintah,* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h. 17.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang menjadi narasumber di sekolah tersebut.

> "Penggunaan *e-learning* sebagai aplikasi pembelajaran di SMKN 2 Banjarmasin merupakan sebuah inovasi baru. Hal ini dilakukan agar memudahkan peserta didik, guru maupun kepala sekolah dalam proses belajar-mengajar. Pemberian layanan dasar secara daring di sekolah ini merujuk pada peserta didik yang duduk di kelas X dan XII dikarenakan peserta didik yang duduk di kelas XI melaksanakan magang. Layanan dasar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga tercapainya tujuan dari program ini".[17]

Dari data yang telah disajikan dan proses wawancara yang dilakukan kepada guru BK yang berada di tiga jenjang yang berbeda, secara garis besar pelaksanaan layanan dasar yang diberikan kepada peserta didik kebanyakan memakai layanan klasikal dan lintas kelas. Padahal dalam layanan dasar terdapat banyak lagi jenis layanan yang bisa diberikan kepada peserta didik sesuai dengan karangan Ainur Rosidah yang secara singkat menjelaskan bahwa layanan dasar mencakup tentang bimbingan klasikal, bimbingan kelas besar/lintas kelas, bimbingan kelompok, pengembangan media bimbingan dan konseling, papan bimbingan serta *leaflet*.

3. Kesulitan serta Alternatif Pemberian Layanan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin.

Kesulitan serta alternatif pemberian layanan dasar di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin

[17] Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Seriwati, S.Pd, M.Pd, Guru BK SMKN 2 Banjarmasin, 25 Maret 2021.

pada masa pandemi *covid-19* ini memiliki masalah yang kurang lebih hamper sama seperti keterbatasan jaringan yang mengganggu proses penerimaan layanan dasar oleh peserta didik.

Adapun hal-hal yang menjadi kesulitan berarti di jenjang SMP khususnya di SMPN 23 Banjarmasin adalah tentang keterbatasan paket data dan fasilitas ruang *handphone* yang tidak cukup memadai menjadi tantangan bagi guru BK untuk tetap memberikan layanan yang maksimal. Maka dari itu, alternatif bantuan paket data dari pemerintah serta pilihan pengumpulan tugas secara langsung ke sekolah menjadi solusi yang diberikan. Hal ini mengingat dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan" hal ini memberikan penjelasan tentang warga Negara berhak mendapatkan fasilitas dari pemerintah. Hal ini juga diperkuat dalam Pasal 31 ayat (4) UUD 1945 yang berbunyi: "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional."[18]

Selain itu hal yang menjadi kesulitan di SMAN 8 Banjarmasin adalah tidak adanya ketersediaan jam masuk khusus BK di sekolah ini padahal dalam pelayanan dasar bimbingan dan konseling (kurikulum bimbingan) perlu adanya tatap muka dengan peserta didik yang di programkan melalui layanan bimbingan

[18] Emmanuel Sujatmoko, *Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan,* Jurnal Konstitusi Volume 7 Nomor 1, 2010.

klasikal maupun lintas kelas yang mana termasuk dalam layanan dasar. Namun hal ini tidak menurunkan semangat kerja guru BK di SMAN 8 Banjarmasin, layanan dasar tetap berjalan dengan memanfaatkan kreatifitas dan ide dari guru BK di sekolah tersebut.

Adapun kesulitan dalam pemberian layanan dan pilihan alternatif di SMKN 2 Banjarmasin terletak pada diri individu peserta didik itu sendiri. Kurangnya semangat dan motivasi diri pada sebagian peserta didik memberikan tantangan bagi guru BK untuk dapat meningkatkan semangat serta motivasi yang tinggi. Pemilihan teknik pemberian layanan yang menarik sesuai dengan POP BK yang menjadi pilihan bagi guru BK untuk mengembangkan kreatifitasnya. Memilih teknik pemberian layanan dasar yang menarik bisa menggunakan pengembangan media bimbingan dan konseling (*leaflet*, poster, *booklet*, *banner*, web blog, video interaktif, *photo voice*, dan lain-lain) memperhatikan dukungan sarana/fasilitas, *setting/lay out*, daya tarik, konten media, penempatan, keterbacaan, komposisi, daya tarik. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan teknik pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

1) Memetakan, memilih dan menetapkan layanan bimbingan dan konseling yang memerlukan media

2) Mengembangkan disain media bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan, tujuan dan sasaran layanan bimbingan dan konseling

3) Membuat media bimbingan dan konseling

4) Melakukan uji coba terpakai media bimbingan dan konseling

5) Memperoleh umpan balik efektifitas media yang digunakan

6) Melakukan perbaikan media berdasarkan umpan balik

7) Menggunakan media bimbingan dan konseling

8) Mengarsipkan dan atau menyimpan media secara layak untuk dapat dipergunakan selanjutnya.[19]

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan dasar pada masa pandemi *covid-19* di SMPN 23 Banjarmasin, SMAN 8 Banjarmasin dan SMKN 2 Banjarmasin dilakukan secara daring atau melalui media *online*. Pemberian layanan dasar disesuaikan dengan Panduan Operasional Penyelenggaraan BK namun tetap memperhatikan kebutuhan dan kesiapan peserta didik. Kinerja guru di setiap sekolah memberikan suatu hasil kerja yang maksimal dan mengusahakan yang terbaik untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik. Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru BK di setiap jenjang sekolah memberikan tantangan bagi guru untuk mempertimbangkan solusi agar layanan dasar tetap berjalan di tengah pandemi *covid-19* ini.

[19] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *"Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMA",* (Jakarta: KEMENDIKBUD).